



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung
Balunujuk, Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Telepon (0717) 4260028, 4260029
Laman : www.ubb.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 5 /UN50/FISIP/SOS/KM/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujadmi, S.Sos., M.A.

NIP : 198605152012122004

Jabatan : Ketua Program Studi Sosiologi

dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa atas nama:

Nama : Nita Sari

Nim : 5011211038

Program Studi : Sosiologi

benar sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul:

**Analisis Pemberdayaan Kelompok Tani Dungun Raya Di Desa Batu Betumpang
Kecamatan Pulau Besar**

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balunujuk, 29 Februari 2016

Ketua Program Studi Sosiologi

Sujadmi, S.Sos., M.A.

NIP: 198605152012122004

Lampiran 2



PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DUNGUN RAYA DI DESA BATU BETUMPANG KECAMATAN PULAU BESAR

(Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dilapangan mengenai permasalahan dalam penelitian, terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian)

A. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

B. Pertanyaan-Pertanyaan

b.1 Pertanyaan untuk Kelompok Tani Dungun Raya:

1. Bagaimanakah awal munculnya program Pemberdayaan Kelompok Tani Dungun Raya?
2. Kontribusi atau dukungan seperti apa yang diberikan oleh lembaga desa kepada Kelompok Tani Dungun Raya?
3. Apakah ada motivasi lain dari petani tentang produksi padi pada Kelompok Tani Dungun Raya?
4. Bagaimana pemasaran hasil produksi padi pada kelompok tani Dungun Raya?
5. Hal-hal apa saja yang menjadi kendala petani dalam mengelola mengenai usahatani padi pada Kelompok Tani Dungun Raya?

6. Bagaimana pengaruh terhadap sosial dan ekonomi pada Kelompok Tani Dungun Raya dengan adanya program pemberdayaan dalam meningkatkan produksi padi?
7. Dengan kendala yang dihadapi, adakah kemungkinan para petani akan meninggalkan keberlanjutan dalam usahatani padi tersebut?
8. Apakah ada rasa ketidakpuasan anggota kelompok terhadap program pemberdayaan kelompok tani dalam memproduksi tanaman padi ini?
9. Apakah kelompok tani hanya berfokus pada dana dari pemerintah atau ada pengeluaran dana pribadi?
10. Apakah dengan tingginya pendapatan hasil produksi padi menjadi salah satu penunjang bahwa program ini mampu mengangkat taraf hidup masyarakat dan kelompok tani tersebut?
11. Bagaimanakah hubungan antara petani satu dengan petani lainnya?
12. Apakah yang menyebabkan Kelompok Tani Dungun Raya masih bertahan sampai sekarang ini?

b.2 Pertanyaan untuk Balai Penyuluhan Pertanian (BPP):

1. Bagaimanakah proses Pemberdayaan Kelompok Tani Dungun Raya di Desa Batu Betumpang?
2. Seberapa besar peran BPP terhadap program Pemberdayaan Kelompok Tani Dungun Raya?
3. Apa saja upaya-upaya yang dilakukan oleh BPP dalam mendukung program budidaya tanaman padi pada Kelompok Tani Dungun Raya?

b.3 Pertanyaan untuk Perangkat Desa Batu Betumpang:

1. Apakah pemerintah desa mendukung adanya program pemberdayaan Kelompok Tani Dungun Raya dalam meningkatkan hasil produksi pertaniannya?
2. Apakah upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mendukung keberhasilan program tersebut?
3. Sebagai perangkat desa apakah ada upaya yang dilakukan dalam membantu para petani mengatasi masalah-masalah yang sedang dihadapi, terutama dalam hal meningkatkan hasil produksi tanaman padi pada Kelompok Tani Dungun Raya?

b.4 Pertanyaan untuk Pengurus GAPOKTAN Dungun Raya:

1. Apakah ada dukungan dari pengurus GAPOKTAN Dungun Raya kepada para petani dalam mengelola usahatani padi?
2. Adakah kendala-kendala terhadap pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi padi?
3. Dengan kendala yang ada upaya apa saja yang dilakukan oleh pengurus kelompok tani dalam meningkatkan hasil produksi padi pada Kelompok Tani Dungun Raya ini?

Lampiran 3

DAFTAR INFORMAN

No	Nama (Inisial)	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	AB	48	Laki-laki	Ketua GAPOKTAN
2.	AL	40	Laki-laki	Petani
3.	AR	30	Laki-laki	Petani atau Ketua UPJA
4.	AS	38	Laki-laki	Kepala Desa
5.	AT	35	Laki-laki	Ketua Kelompok Tani
6.	BJ	25	Laki-laki	Pegawai Staf BPP
7.	DT	40	Perempuan	Petani
8.	HR	41	Laki-laki	Petani
9.	KL	43	Laki-laki	Petani
10.	LP	45	Laki-laki	Petani
11.	RS	39	Laki-laki	Sekretaris Desa
12.	SS	40	Perempuan	Petani
13.	TR	42	Perempuan	Pegawai Staf BPP

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Kebun Percobaan Bibit Padi Masyarakat Desa Batu Betumpang.



Gambar 2. Usahatani Padi Pada Kelompok Tani Dungun Raya.



Gambar 3. Wawancara Kepada Ketua Kelompok Tani Dungun Raya, yaitu dengan Bapak AT.



Gambar 4. Alat Teknologi Untuk Memetik Hasil Pertanian Padi

Lampiran 5

CURICULUM VITAE



Nama lengkap Penulis Nita Sari, biasa dipanggil Nisa atau Ita. Penulis Putri pertama dari Ibu Patjumanti dan Bapak Abdullah Sani. Penulis terlahir dari keluarga yang sederhana dan tidak mengherankan jika dalam keseharian Penulis berpenampilan atau merupakan pribadi yang sederhana. Penulis dilahirkan di Desa Batu Betumpang 25 November 1994. Penulis dibesarkan dari keluarga yang menjunjung tinggi nilai islami, yang selalu mengajarkan Penulis untuk selalu bersyukur dan terus memperbaiki kualitas diri dengan berpegangan terhadap ajaran islam. Penulis mendapat dukungan baik dari keluarga maupun sanak saudara dalam hal pendidikan. Pada tahun 2000 Penulis menjadi siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) tepatnya di MI Darul Hikmah Pulau Besar. Pada tahun 2006 Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama tepatnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Hikmah Pulau Besar. Kemudian pada tahun 2009 Penulis melanjutkan keningkat pendidikan Sekolah Menengah Atas tepatnya di Madrasah Aliyah (MA) Darul Hikmah Pulau Besar. Selanjutnya pada tahun 2012, Penulis melanjutkan studi di Universitas Bangka Belitung dan mengambil Program Studi Sosiologi.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
UPT BAHASA

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah I Balunijuk,
Kec. Merawang Kab. Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telepon (0717) 4260035, Faksimile (0717) 421303
Laman www.ubb.ac.id

ABSTRACT

NITA SARI. Analysis of Empowerment of Dungun Raya Farmers at Batu Betumpang Village Pulau Besar Sub-district (Supervised by Sujadmi and Sarpin)

This Research reviews of the empowerment of Dungun Raya Farmers at Desa Batu Betumpang, Pulau Besar Sub-districts. Empowerment is a government policy in creating prosperity in society. One of the policies is empowerment of Dungun Raya Farmers. This research try to describe how the process of empowerment of Dungun Raya Farmers in increasing production of rice and the socio-economic impact on the farmers' life at Batu Betumpang village, Pulau Besar sub-district. Theory which is used to analyze the problem in this research is theory of social exchange by Peter M. Blau involving intrinsic exchange (praise, love and affection) and extrinsic exchange (material and money). This research uses descriptive qualitative research method; it is a method which is used to describe happening condition through obtained data. The data is obtained through observation, interview, and documentation. Determination of informant uses purposive sampling technique with a total of 13 informants. The result of this research indicates process of empowerment of Dungun Raya Farmers in increasing rice production can be done in three steps, they are socialization, training, and through process of cooperation and mutual help. Moreover there are some problems in this process of empowerment which is experienced by farmers; they are two aspects of problems: aspect of production and empowerment management which rule is violated and conflict. There are two impacts of this research, it is social impact consisted of strengthen of solidarity between farmers and as information tool. Furthermore, there is economic impact; it is profit involves profit of material and non-material and creation of work field to society. Program of empowerment of farmers is a government way to increase economy and society prosperity.

Keywords: *Farmers, Empowerment, Social Exchange*

Head of UPT Bahasa

Riwan Kusniadi, S.T.P., M.Si.

Translator

Maya Susilawati, S.Pd